

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi harga tidak berpengaruh positif terhadap citra sekolah, artinya bahwa penetapan harga tidak menjadi ukuran siswa dalam menilai citra sekolah.
2. Pilihan jurusan berpengaruh positif terhadap citra sekolah, artinya kesesuaian pilihan jurusan yang ditawarkan sekolah dengan prospek di dunia kerja atau industri memberikan kesan yang baik terhadap citra sekolah.
3. Persepsi persepsi kualitas layanan berpengaruh terhadap citra sekolah, artinya semakin baik kualitas layanannya yang diberikan, maka citra sekolah akan semakin meningkat.
4. Kelompok rujukan berpengaruh positif terhadap citra sekolah, artinya semakin positif informasi tentang sekolah yang disampaikan oleh kelompok rujukan kepada konsumen (siswa) maka semakin baik pula citra sekolah.
5. Persepsi harga tidak berpengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), artinya harga sudah tidak menjadi hal yang sensitif terhadap keputusan siswa dalam memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

6. Pilihan jurusan berpengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), artinya semakin sesuai pilihan jurusan yang ditawarkan dengan dunia industri atau usaha, maka akan semakin meningkatkan keputusan siswa dalam memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
7. Persepsi persepsi kualitas layanan berpengaruh terhadap keputusan siswa memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), artinya makin baik persepsi kualitas layanan yang dipersepsikan oleh siswa, maka akan meningkatkan jumlah siswa dalam memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
8. Kelompok rujukan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), artinya bahwa informasi yang disampaikan oleh kelompok rujukan kepada konsumen (siswa) tidak mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
9. Penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa variabel citra sekolah dapat memediasi hubungan antara persepsi harga terhadap keputusan siswa memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan citra sekolah sebagai variabel intervening..
10. Variabel citra sekolah merupakan variabel intervening yang dapat mempengaruhi hubungan antara pilihan jurusan dan keputusan siswa memilih SMK Islam Randudongkal.

11. Variabel citra sekolah merupakan variabel intervening yang dapat mempengaruhi hubungan antara persepsi kualitas layanan dan keputusan siswa memilih SMK Islam Randudongkal..
12. Penelitian tidak bisa membuktikan variabel citra sekolah memediasi hubungan antara kelompok rujukan dan keputusan siswa memilih SMK Islam Randudongkal.
13. Citra sekolah berpengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), artinya semakin baik citra sekolah dimata masyarakat, maka akan meningkatkan keputusan siswa dalam memilih Sekolah Menengah Kejuruan.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah.
 - a. Pengelola sekolah perlu mengevaluasi lagi kebijakan harga yang telah ditetapkan untuk menciptakan *image* atau citra baru yang lebih spesifik, sehingga bisa memberi kontribusi bagi peningkatan peminatan siswa.
 - b. Pengelola Sekolah perlu terus mengembangkan pilihan jurusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Hal ini terkait dengan harapan dan keinginan siswa untuk memperoleh pekerjaan ataupun menciptakan lapangan pekerjaan.
 - c. Manajemen sekolah harus konsisten memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan baik yang bersifat infrastruktur, seperti fasilitas ruang

praktikum, maupun peningkatan non infrastruktur, seperti peningkatan mutu kualitas tenaga pengajar, karena hal ini berimbas pada citra Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)swasta dan peningkatan jumlah siswa.

- d. Pemanfaatan atau penggunaan kelompok rujukan belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pihak pengelola sekolah.Oleh karena itu, perlu konsolidasi dan koordinasi lebih intensif terhadap kelompok rujukan agar memberikan kontribusi yang lebih maksimal.
- e. Di era persaingan yang ketat, pengelola Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta dituntut untuk selalu mengembangkan dan mempertahankan citra sekolah melalui terobosan-terobosan baru..

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini belum memberikan hasil yang maksimal dan diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik denganmeneliti variabel-variabel selain pilihan produk, persepsi harga, persepsi kualitas layanan, kelompok rujukan, citra sekolah yang dapat berpengaruh terhadap keputusan siswa memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sehubungan dengan isu yang sedang berkembang. Selain itu, penelitian selanjutnyadisarankan untuk membuat perbandingan dengan objek penelitian lain, seperti Sekolah Menengah Atas (SMA). Dengan melakukan perbandingan dengan objek penelitian lain maka akan memberikan gambaran yang terinci terkait dengan faktor-faktor kritis/penting yang menjadi penentu keputusans siswa memilih Sekolah

Menengah Kejuruan.Ruang lingkup penelitian yang akan datang juga disarankan untuk mencariluang lingkup yang lebih luas dari populasi dalam penelitian ini, sehingga sampel yang digunakan dapat lebih banyak agar dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik.

